

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Madura merupakan suatu Pulau yang terletak di ujung timur Pulau Jawa. Jumlah wisata di Madura hampir meluas dan semakin berkembang dan tersebar di berbagai Kabupaten yang terletak di Pulau Madura. Salah satu nya Kabupaten Pamekasan Google Maps (2022 <https://maps.app.goo.gl/1yjbeCmhirc7pVEc8>, diakses tanggal 20 November 2022). Menurut pemerintah desa terdapat banyak sekali wisata yang dapat menjadi tujuan wisata bagi masyarakat lokal, regional, nasional bahkan dunia. Sektor pariwisata yang bahkan saat ini sedang banyak diminati masyarakat adalah pariwisata di lokasi pedesaan dengan banyak edukasi yang dapat bermanfaat. Salah satu nya seperti wisata "*Taman Edukasi Titik Sejuta Warna*" yg berada di Desa Pademawu Timur kabupaten pamekasan. Indriyani, Nur Imamah (2021 <https://PademawuTimur.id>, diakses Tanggal 20 November 2022)

Wisata *Taman Edukasi Titik Sejuta Warna* merupakan Taman Wisata yang sangat strategis karena termasuk Taman Edukasi untuk Anak Anak yang ada di Desa Pademawu Timur Kabupaten Pamekasan serta memiliki suasana persawahan. Taman Edukasi ini dibangun pada tahun 2021 oleh pemerintah Desa Pademawu Timur. Pada saat itu pemerintah Desa Pademawu Timur mendapat penghargaan dari Bapak Bupati Pamekasan sebuah "DESA MANDIRI" dan mendapatkan reward dana sebesar Rp. 500.000.000. Maka hasil dana tersebut digunakan untuk pembangunan tempat wisata *Taman edukasi* hasil dana tersebut digunakan untuk pembangunan tempat wisata *Taman edukasi Titik Sejuta Warna*. Namun,

Pengelolaan Taman Edukasi diserahkan kepada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yaitu Bapak Syaiful Hidayat selaku ketua. Taman edukasi titik sejuta warna memiliki beberapa fasilitas yaitu kolam renang anak, kolam pancing, outbound, gazebo (ruang pertemuan semi outdoor), paket edukasi (belajar menanam, outbound, kelas mewarnai dan keterampilan), kantin emak café. Ferdian (2022 <https://Madura.Tribunnews.com>, diakses tanggal 20 November 2022).

Saat ini keberadaan alam sangat penting sehingga perilaku *back to nature* yang menjadi *trend* di masa mendatang termasuk keberadaan *Taman Edukasi Titik Sejuta Warna* di Desa Pademawu Timur. Menurut Kepala Desa Juma'ati Elis Susanti yaitu "Tujuan dibangun wisata tersebut yaitu karena pemerintah desa memiliki perpustakaan yang diberi nama yaitu perpustakaan desa bunga bangsa, pemerintah desa ingin memiliki kegiatan dalam artian belajar itu tidak hanya dilakukan di dalam ruangan juga tidak hanya melalui buku ataupun computer saja tetapi dapat dilakukan dengan konsep belajar di luar ruangan". Maka Pemerintah Desa membangun *Taman Edukasi Titik Sejuta Warna* tersebut untuk melakukan kegiatan dengan konsep berbeda sehingga dapat menciptakan suasana baru dan nyaman bagi para pelajar. Selain itu, menurut Linda selaku karyawan *Taman Edukasi Titik Sejuta Warna* tersebut "Pemerintah Desa juga menyediakan tempat khusus di Wisata tersebut untuk membaca yaitu disebut pojok membaca dan pada Wisata tersebut juga menyediakan Paket Edukasi dimana dapat mengubah *mindset* bahwa belajar tidak hanya di dalam ruangan tetapi bisa belajar sambil bermain".

Wisata *Taman Edukasi Titik Sejuta Warna* menerapkan konsep *Job Crafting and Work engagement* Desti Ranihusna (2022:416) untuk memberi Motivasi Kerja

dalam meningkatkan Kinerja bagi karyawan yang berada di dalam Wisata tersebut yaitu dengan menciptakan ruangan kerja yang nyaman dan memadai bagi para karyawan dan menciptakan hubungan baik antara Kepala Desa dengan karyawan. Tetapi, karyawan pada Wisata tersebut masih kurang motivasi kerja yang membuat karyawan tidak merasa antusias pada pekerjaannya yang menyebabkan kurangnya peningkatan kinerja karyawan. Maka dari itu, Kepala Desa selalu meninjau pekerjaan karyawannya seperti setiap 2 minggu sekali melakukan Rapat Kordinasi Laporan untuk merefresh kegiatan karyawan ketika ada hal yang kurang ataupun perlu ditambah lagi kinerja nya sehingga dapat membangun bagi karyawan yang bekerja agar termotivasi sehingga kinerja yang dilakukan oleh para karyawan dapat menghasilkan ide atau karya terbaik untuk *Taman Edukasi Titik Sejuta Warna* tersebut menjadi wisata terbaik dengan banyak manfaat di Pamekasan. Oleh karena itu, “para karyawan akan senang, nyaman, dan antusias dengan pekerjaan yang dilakukan, dan kinerjanya akan meningkat secara otomatis karena *Job Crafting and Work Engagement* berdampak positif terhadap peningkatan kinerja” (Yulivianto, 2019:1020)

Putra & Aprianti, (2020) menunjukkan “bahwa Disiplin Kerja berperan penting terhadap Kinerja karyawan dimana kinerja karyawan juga berhubungan terhadap suatu organisasi ataupun lingkungan pekerjaan”. Pada Wisata *Taman Edukasi Titik Sejuta Warna* terdapat aturan ataupun SOP kerja sebagaimana aturan pada umumnya yang juga dilakukan di lingkungan kerja ataupun organisasi dimulai dari jam kerja masuk dan pulang. Wisata *Taman Edukasi Titik Sejuta Warna* menerapkan system shift dimana setiap hari nya karyawan melakukan system kerja

shift piket atau bergantian sesuai jadwal yang ditentukan. Dan ketika karyawan tidak dapat hadir saat jadwal nya karyawan dapat melakukan rolling dengan teman lainnya yang mau diajak bertukar jam kerja sehingga aturan jam kerja tidak merugikan karyawan tetapi sikap tanggung jawab tentu sangat diterapkan dengan tegas sehingga karyawan bisa lebih disiplin. Namun, Masih terdapat sikap kurangnya disiplin kerja terhadap kinerja karyawan dan Masih tidak ditaati dengan kurangnya rasa tanggung jawab yang dimiliki karyawan dikarenakan belum terdapat daftar absensi kinerja karyawan pada Wisata Taman Edukasi Titik Sejuta Warna.

Permasalahan yang dihadapi dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan di Wisata Taman Edukasi "Titik Sejuta Warna" di Pademawu Timur, Pamekasan, berakar pada berbagai aspek yang saling berkaitan. Pertama, motivasi intrinsik karyawan masih belum optimal, di mana sebagian besar pekerja tidak memiliki dorongan dari dalam diri mereka untuk bekerja secara maksimal demi mencapai tujuan perusahaan. Hal ini membuat mereka cenderung bekerja hanya karena kewajiban, tanpa merasa terinspirasi untuk memberikan hasil terbaik. Kedua, motivasi ekstrinsik seperti insentif, bonus, dan penghargaan, hal ini belum sepenuhnya berhasil meningkatkan semangat kerja secara signifikan. Beberapa karyawan merasa bahwa penghargaan yang diberikan tidak sepadan dengan usaha yang mereka lakukan, sehingga mereka kehilangan antusiasme.

Ketepatan waktu juga menjadi permasalahan, di mana beberapa karyawan sering terlambat menyelesaikan tugas sesuai tenggat yang telah ditetapkan. Banyak karyawan yang datang terlambat atau tidak menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tenggat waktu yang ditentukan, yang kemudian berdampak negatif pada efektivitas

operasional. Keterlambatan ini tidak hanya mengganggu alur kerja tetapi juga menciptakan tekanan bagi karyawan lain yang harus menanggung beban tambahan akibat ketidaktepatan tersebut. Selain itu, pemanfaatan sarana yang disediakan oleh manajemen belum maksimal, sehingga menurunkan efisiensi operasional yang membuat jumlah wisatawan pun menurun. Sebagian karyawan kurang memahami pentingnya memanfaatkan fasilitas dengan bijak untuk mendukung produktivitas mereka. Ada pula yang mengabaikan keberadaan sarana tersebut, baik karena kurangnya pelatihan maupun kurangnya kesadaran terhadap perannya dalam mendukung kinerja.

Tanggung jawab yang tinggi sebagai elemen penting dalam mendukung keberhasilan kerja juga dirasakan kurang merata di antara karyawan. Beberapa karyawan menunjukkan sikap kurang peduli terhadap tugas yang diberikan, bahkan ada yang menyelesaikan pekerjaan tanpa memperhatikan kualitas hasil akhirnya. Sikap ini menunjukkan rendahnya rasa tanggung jawab yang pada akhirnya memengaruhi citra perusahaan di mata pengunjung. Terakhir, ketaatan terhadap aturan kantor masih sering diabaikan, baik dalam hal kedisiplinan maupun penerapan prosedur kerja, yang pada akhirnya menghambat tercapainya tujuan organisasi. Terdapat pula pelanggaran terhadap aturan kantor, seperti tidak mematuhi prosedur kerja yang telah ditetapkan, absen tanpa pemberitahuan, atau melakukan tindakan yang bertentangan dengan nilai-nilai perusahaan. Ketidaktaatan ini menciptakan lingkungan kerja yang kurang kondusif, menimbulkan konflik antarpegawai, dan mengurangi tingkat kepercayaan antara manajemen dan karyawan. Dari keenam indikator yang menjelaskan masalah diatas,

mengindikasikan bahwa di Wisata Taman Edukasi Titik Sejuta Warna ini mengalami penurunan kunjungan wisatawan dan terhambatnya perkembangan wisata tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada *Wisata Taman Edukasi Titik Sejuta Warna* dengan judul **“ANALISIS MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA SEBAGAI DASAR MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN (STUDI PADA WISATA TAMAN EDUKASI “TITIK SEJUTA WARNA” DI PADEMAWU TIMUR PAMEKASAN)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana motivasi kerja dalam lingkup kinerja karyawan di wisata taman edukasi titik sejuta warna?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan pemerintah desa untuk meningkatkan kedisiplinan karyawan di wisata taman edukasi titik sejuta warna?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengevaluasi motivasi kerja dalam kawasan kinerja karyawan di wisata taman edukasi titik sejuta warna.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan pemerintah desa agar kinerja karyawan dapat disiplin sehingga selalu ada peningkatan.

1.4 Manfaat

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak pihak terkait, antara lain :

- 1) **Manfaat bagi akademisi.** Hasil dari penelitian ini dapat diharapkan mampu dalam Memperluas literatur dan dapat mengembangkan ilmu yang akan di teliti dari segi akademis serta memperbanyak khazanah ilmu pengetahuan Mahasiswa dalam bidang yang sejenis. Selain itu, Bagi Penulis yang tentu juga seorang Akademisi, penelitian ini bermanfaat untuk menerapkan pengetahuan dan teori yang didapat penulis dalam Bidang kinerja karyawan khususnya peran Sumber Daya Manusia. Selanjutnya penelitian ini juga berperan untuk meningkatkan wawasan Penulis dalam sektor Sumber Daya Manusia pada kinerja karyawan.
- 2) **Manfaat bagi praktisi.** Penelitian ini diharapkan dapat menjadi Pemecah kendala dan dapat memberikan saran dalam memulihkan kembali sektor Pariwisata Indonesia khususnya wilayah Pamekasan. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, Pemerintah Desa Pademawu Timur dapat memberikan kontribusi yang lebih untuk kinerja karyawan agar meningkatkan kinerja karyawan untuk menunjang pengembangan kinerja di Wisata *Taman Edukasi Titik Sejuta Warna*.